

**ANALISIS PERILAKU SOSIAL DAN STRATEGI KOMUNIKASI
DALAM KEGIATAN MCK PEREMPUAN DI SUNGAI TERBUKA AEK
POHON, KELURAHAN PIDOLI DOLOK**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam

OLEH :

SAHARA NURFITRI NASUTION

NIM : 21140003

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
(STAIN MADINA)
T.A 2024-2025**

**ANALISIS PERILAKU SOSIAL DAN STRATEGI KOMUNIKASI DALAM
KEGIATAN MCK PEREMPUAN DI SUNGAI TERBUKA AEK POHAN
KELURAHAN PIDOLI DOLOK**



SKIRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial [S. Sos] Pada Program Studi
Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh :

SAHARA NURFITRINASUTION

NIM : 12140003

Pembimbing I



Dr. Marina, M.A
NIP. 1919850811201932005

Pembimbing II



Desiana, M. Kom. I
NIP. 198912212019082001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahara Nurfitri Nasution

NIM : 21140003

Semester / T.A : VIII /2025

Tempat / Tgl Lahir : Tangerang, 28 November 2003

Alamat : Jl. Panaitan Raya No. 04 Kecamatan Cisauk
Kabupaten Tangerang

No. Telp / Hp : 083112170823

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
“Analisis Perilaku Sosial Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan MCK
Perempuan Di Sungai Terbuka Aek Pohon, Kelurahan Pidoli Dolok” adalah
benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang
termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, April 2025

Hormat Saya



Sahara Nurfitri Nasution
NIM. 21140003

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Sahara Nurfitri Nasution, Nim. 21140003 dengan judul: “Analisis Perilaku Sosial dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan MCK Perempuan di Sungai Terbuka Aek Pohan Kelurahan Pidoli Dolok”. Memandang bahwa Proposal Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Marlina, M.A
NIP. 1919850811201932005

Pembimbing II



Desiana, M. Kom. I
NIP. 198912212019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Perilaku Sosial Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan MCK Perempuan Di Sungai *Aek Terbuka*, Kelurahan Pidoli Dolok" a.n Sahara Nurfitri Nasution, NIM. 21140003, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 08 Mei 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Junita Irawati MA NIP.196506151998032001	Ketua/Merangkap Penguji I		08/05 2025
2	Nana Gustianda NIP.199110112022032001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		08/05 2025
3	Dr. Marlina MA NIP.198508112019032005	Pembimbing I		08.05.2025
4	Desiana, M. Kom.I NIP.198912212019082001	Pembimbing II		08-05-2025

Mandailing Natal, 08 Mei 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Analisis penelitian ini membahas kegiatan perempuan yang melakukan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) di sungai terbuka *Aek Pohon*, Kelurahan Pidoli Dolok. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab perilaku sosial, memahami dampaknya, serta strategi komunikasi lingkungan yang tepat untuk mencari solusi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan perempuan yang MCK (Mandi, Cuci, Kakus) di sungai, masyarakat sekitar, tokoh agama, dan pemerintahan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama kebiasaan ini terus berlangsung karena beberapa faktor yang melatarbelakanginya, seperti keterbatasan fasilitas kamar mandi, tradisi turun-temuran, serta persepsi masyarakat tentang penggunaan sungai sebagai sumber air utama. Strategi komunikasi lingkungan yang digunakan melalui edukasi masyarakat, peran aktif tokoh agama dalam memberikan pemahaman tentang etika berpakaian dalam Islam, serta upaya pemerintahan dalam menyediakan fasilitas tempat MCK yang lebih memadai. Upaya dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi dalam kajian komunikasi lingkungan dan perilaku sosial, serta menjadi acuan bagi pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Perilaku sosial, MCK, Strategi Komunikasi Lingkungan

ABSTRACT

This research analyst discusses the activities of women who perform MCK (Bathing, Washing, and Toileting) in the open river Aek Pohon, Pidoli Dolok Village. The purpose of this study is to analyze the causes of social behavior, understand its impacts, and the right environmental communication strategy to find solutions. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation and interviews with women who perform MCK (Bathing, Washing, and Toileting) in the river, the surrounding community, religious leaders, and the local government. The results of the study indicate that the main factor for this habit to continue is due to several underlying factors, such as limited bathroom facilities, hereditary traditions, and community perceptions about the use of rivers as the main water source. The environmental communication strategy used through community education, the active role of religious leaders in providing an understanding of Islamic dress ethics, and government efforts to provide more adequate communal MCK facilities. The efforts of this study are expected to provide insight and contribution to the study of environmental communication and social behavior, as well as become a reference for the government and community in creating sustainable solutions.

Keywords: Social behavior, MCK, Environmental Communication Strategy.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, atas limpahan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan, kesehatan dan kemampuan untuk dapat penyusunan skripsi ini. Salam dan shalawat atas junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Skripsi yang berjudul "*Analisis Perilaku Sosial dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan MCK Perempuan di Sungai Terbuka Aek Pohon, Kelurahan Pidoli Dolok*" penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Mandailing Natal.

Penulis mengharapkan sumbangan saran dan kritikan semua pihak untuk menyempurnakan proposal skripsi ini menjadi lebih baik. Baik itu dari bimbingan para dosen maupun rekan-rekan mahasiswa. Dalam penyusunan ini, Penulis mendapatkan banyak motivasi, baik secara moral maupun materil. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya. Oleh karena itu dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Ayahanda tercinta, Bapak Habibullah Nasution dan Ibunda tersayang, Ibu Maemunah selaku orang tua saya, terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, dukungan, serta pengorbanan yang tak pernah henti. Selaku pilar semangat dalam setiap langkah, baik itu dalam bentuk materi ataupun kasih sayang.
2. Terima kasih kepada kakak dan adik saya yang telah banyak memberikan semangat dan pelajaran hidup bagi saya.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Ibu Dr. Marlina, M.A, selaku ketua prodi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Stain Mandailing Natal sekaligus dosen pembimbing I (satu) skripsi. Beliau bukan hanya sosok pembimbing, tetapi sebagai seorang ibu di tanah perantauan. Kelembutan hati dan perhatiannya membuat saya merasa seperti

anak sendiri. Terima kasih atas setiap waktu dan kebaikan yang telah ibu berikan untuk saya.

5. Ibu Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos, selaku dosen pembimbing II (dua) skripsi yang sangat sabar dan ilmu yang saya dapatkan dari beliau. Dari sejak awal bimbingan sampai saat ini beliau selalu memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ucapan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibuk dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan selama mata kuliah hingga sampai saat ini.
7. Ibu Siti Rahma Harahap, M.A selaku dosen saya yang baik dan juga salah satu dosen yang selalu memberikan saya dukungan dan semangat.
8. Kepada keluarga besar saya dari Sigalapang Julu yang sudah menjaga saya selama kuliah ini.
9. Kepada teman-teman dekat saya, Anita Khairani, Tuti Alawiah, Nurmayanti, Juli, Desi dan Sulis yang selalu memberikan semangat.
10. Seluruh Informan dalam penelitian skripsi saya yang telah meberikan data dan beberapa pendukung dalam penyelesaian skripsi saya ini.

Panyabungan, 08 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN MUNAQHASAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
MOTTO	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Istilah.....	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Perilaku Sosial.....	10
a. Pengertian Perilaku Sosial	10
b. Faktor-faktor perilaku sosial.....	11
2. Strategi Komunikasi.....	14
a. Pengertian Strategi.....	14
b. Pengertian Strategi Komunikasi	16
3. Komunikasi Lingkungan.....	18
a. Pengertian Komunikasi Lingkungan	18
b. Pengertian Strategi Komunikasi	18
4. Tinjauan Komunikasi Islam	20

a. Pengertian Komunikasi Islam.....	20
b. Etika Komunikasi Islam	20
c. Etika Menjaga Aurat	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pola Pikir	30
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Waktu Penelitian.....	31
D. Jenis Dan Sumber Data	32
E. Kriteria dan Penentuan Informan	33
1. Kriteria Informan Utama.....	33
2. Kriteria Informan Pendukung	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi (Observation).....	34
2. Wawancara.....	34
3. Studi Kepustakaan dan Dokumentasi.....	35
G. Teknik Keabsahan Data	35
1. Triangulasi Sumber	35
2. Triangulasi Metode	36
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	38
A. Gambaran Umum Kelurahan Pidoli dolok	38
1. Geografi Kelurahan Pidoli dolok.....	38
2. Kependudukan.....	38
3. Pendidikan	38
4. Pekerjaan	39
5. Agama.....	40
6. Sosial dan Budaya	41
7. Kekayaan Alam	41
8. Fasilitas Umum.....	42

9. Visi dan Misi Desa Pidoli dolok.....	44
10. Gambaran Informan.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2. 2 Tabel Alur Pikir Penelitian	30
Tabel 2. 3 Waktu Penelitian	32
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kelurahan Pidoli Dolok.....	38
Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pidoli Dolok	39
.....	39
Tabel 4. 3 Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Pidoli Dolok	39
Tabel 4. 4 Sarana Ibadah Kelurahan Pidoli Dolok.....	40
Tabel 4. 5 Fasilitas Umum	42
Tabel 4. 6 Data Informan Utama.....	45
Tabel 4. 7 Data Informan Pendukung	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara	68
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	69
Lampiran 3 Surat Balasan	71
Lampiran 4 Kontrol Bimbingan Skripsi.....	73
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 6 Hasil Wawancara.....	78
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	90

MOTTO

“Sadar akan kesalahan, Ubah dengan kebaikan, Bangkit dengan keyakinan dan usaha.” (Saharanrfr)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri karena saling bergantung dan membutuhkan satu sama lain. Perilaku sosial merupakan sifat relatif yang dimiliki oleh seseorang untuk menanggapi orang lain dengan cara berbeda-beda (Barondan Byrne, 2007). Proses ini dapat dilihat dari kebiasaan yang mencerminkan berbagai sifat individu maupun sekumpulan masyarakat yang dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, struktur sosial, dan konteks situasi sehingga menjadi suatu kebiasaan dalam masyarakat.

Manusia merupakan ciptaan Allah SWT atau diciptakan dari unsur air dan tanah, disempurnakan dengan tubuh dilengkapi dengan fungsi saraf, lalu dihembuskan ruh (ciptaan) ke dalam tubuhnya, sehingga manusia memiliki jiwa (*An-Nafs*). Manusia dalam istilah *insan* sebagai makhluk yang memiliki mental-spiritual dan istilah *An-Naas* memiliki makna makhluk sosial (Junus, H, 2014). Manusia diberikan potensi seperti memahami konsep dan mengutarakan pemikirannya sehingga dapat mengkomunikasikan kepada orang lain melalui bahasa sehingga terbentuknya interaksi menjadi langkah awal adanya sebuah kebudayaan.

Kabupaten Mandailing Natal atau sering disebut dengan Madina merupakan kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten Mandailing Natal terkenal dengan julukan “serambi mekkah Sumatera Utara” oleh karena banyaknya ulama lahir dari daerah dan terkenal dengan julukan “kota santri”. Masyarakat Mandailing Natal sebanyak 97 % beragama Islam, sisanya sebesar 2 persen Kristen Protestan, Katolik, dan Hindu. Masyarakat ini dikenal taat beragama, aktif dalam menjalankan ibadah, serta menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat yang diwariskan dikenal dengan *Dalihan Natolu* (Sukatin, 2018). Nilai-nilai keislaman tercermin dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam cara berpakaian yang umumnya menutup aurat.

Kebudayaan Mandailing Natal memiliki pandangan hidup yang mengacu kepada falsafah “*holong dobot domu*”, artinya “kasih sayang dan kebersamaan”

(Askolani Nasution, 2019). Pola tutur dan perilaku setiap warga harus mewujudkan konsep tersebut sebagai sistem nilai dalam perilaku di keluarga, perilaku di masyarakat, serta perilaku di hadapan pemerintahan. Konsep itu harus diterapkan dan apabila dilanggar maka akan disebut sebagai “*alak na so maradat*” (orang yang tidak beradab). Makna itulah menjadi identitas dari masyarakat Mandailing Natal dalam menunjukkan kebudayaannya di kehidupan sosial.

Kabupaten Mandailing Natal memiliki kekayaan alam berlimpah, beraneka ragam seperti hasil, perkebunan, pergunungan, dan aliran sungai yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Sungai sebagai sumber air merupakan salah satu sumber daya alam memiliki fungsi serba guna bagi kehidupan dan penghidupan manusia (Harlina, 2021). Masyarakat Mandailing Natal memanfaatkan sungai untuk mengairi sawah dan ladang, serta dimanfaatkan untuk bersuci (*thaharah*), sehingga sering ditemukan masjid yang dibangun di tepi sungai guna memudahkan jamaah dalam berwudhu. Selain itu, sungai juga dimanfaatkan oleh perempuan, mulai dari ibu rumah tangga hingga remaja putri sebagai fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus).

Aliran sungai panyabungan sebagai tempat masyarakat melakukan aktifitas MCK (mandi, cuci, kakus) dan berbagai aktifitas lainnya, yaitu aliran sungai lintas timur disebut juga air proyek, aliran proyek di Jalan Nusantara II Pidoli Dolok di depan aliran Yayasan Sekolah Islam Terpadu al-Husnayain, Sungai *Aek Pohon* berada di bawah jembatan kelurahan Pidoli Dolok termasuk sungai terpanjang di panyabungan tepat di pinggir jalan Lintas Sumatera, Aliran sungai Dalan Lidang tepatnya di seberang Pesantren Darul Ikhlas, Jembatan Gunung Tua, Manyabar di tapian sungai aek Godang Gunung Tua, Pagaran Darussalam, Pagaran Lombang disebut pintu air.

Fenomena di sungai *Aek Pohon* jembatan Pidoli Dolok seringkali terlihat masyarakat perempuan sedang melakukan mandi bersama dengan menggunakan kain yang menutupi bagian tertentu saja. Aktivitas ini dilakukan di sungai terbuka tepat di pinggir jalan terdapat banyak pengendara sepeda motor ataupun pengendara transportasi lainnya sedang melewati jembatan, terutama dikalangan masyarakat laki-laki ketika melewati area tersebut. Fenomena ini dapat menimbulkan persepsi

masyarakat pro-kontra dalam kebiasaan ataupun cara berpakaian ketika mandi di tempat terbuka. Fenomena ini ada kaitannya dengan adat istiadat atau semboyan dari Kabupaten Mandailing Natal yaitu “*Madana yang Madani.*” sering di juluki dengan “Negeri Beradat Taat, Beribadah.” Atau yang sering disebut juga dengan “*Madina Bersyukur, Madina Berbenah*”. Semboyan ini menjadi cerminan perilaku masyarakat dalam hal melakukan sesuatu sesuai dengan ajaran Islam, baik dari cara beribadah, ketika bekerja, menuntut ilmu, dan berbagai aktivitas sehari-hari.

Masyarakat Mandailing Natal umumnya mengenakan hijab dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kebiasaan ini diperkuat oleh kebijakan pemerintah daerah melalui Peraturan Daerah tentang Berpakaian Muslim dan Muslimah, serta dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Bupati Mandailing Natal yang mengatur tata cara berpakaian sesuai syariat Islam (Titi Martini Harahap, 2021). Penjelasan diatas terkait penggunaan hijab dalam kehidupan sehari-hari masyarakat menjadi norma dominan dan sangat didukung oleh pemerintah daerah tentang cara berpakaian muslim dan muslimah.

Fenomena adanya perempuan melakukan kegiatan MCK (mandi, cuci, kakus) di sungai terbuka, hal ini perlu dikaji karena menunjukkan adanya ketegangan antaran tradisi dan norma yang ditetapkan. Masyarakat beranggapan bahwasanya kejadian ini sudah lama menjadi kebiasaan dari dulu sampai saat ini, namun berbeda dengan masyarakat yang belum mengetahui apa faktor di balik terjadinya kebiasaan tersebut. Apakah ini beterkaitan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan dapat mempengaruhi perilaku sosial tersebut. Aktivitas ini bukan permasalahan budaya seperti kebiasaan mandi bersama di sungai tetapi soal pilihan pakaian dan tempat sehingga dapat menimbulkan beragam pandangan dari masyarakat setempat, belum lagi pandangan masyarakat luar Kabupaten Mandailing Natal.

Sudut pandang Islam juga menyatakan bahwa pentingnya menjaga aurat dan berpakaian sopan sangat penting diperhatikan. Hal ini dijelaskan dalam (Surah An-Nur: 31) (Kementerian Agama RI, 2024b), yaitu:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِحُمْرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبِيعِينَ الَّذِينَ هُمْ أَوْلَى الْأَرْبَابَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.”

Ayat diatas menegaskan pentingnya menjaga aurat dalam ruang publik yang bukan mahram, makna ayat ini berkaitan dengan perilaku sosial perempuan mandi di sungai terbuka hanya menggunakan kain basahan saja. Ayat ini menunjukkan kewajiban perempuan menjaga auratnya dari pandangan laki-laki bukan mahram. Meskipun perempuan telah menggunakan kain untuk menutupi tubuh ketika aktivitas MCK yang dilakukan di ruang terbuka, terutama di pinggir jalan lintas dan aurat perempuan terlihat atau dipandang oleh orang yang tidak berhak melihatnya.

Fenomena MCK di sungai terbuka ini juga menjadi pertanyaan apa penyebab kaum perempuan memilih sungai terbuka sebagai media untuk fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus) yang selanjutnya dalam penelitian ini disebut MCK. Aktivitas ini berbanding terbalik dengan kebiasaan masyarakat di Mandailing Natal terutama perempuan senantiasa menjaga aurat pada kegiatan keseharian mereka. Penelitian ini juga menunjukkan sejauh mana strategi komunikasi lingkungan masyarakat harus dilakukan oleh pihak terkait dalam menciptakan kehidupan sosial

dan tidak hanya berfokus pada aspek budaya dan kebiasaan saja, tetapi juga kesehatan dan keamanan serta kesadaran dalam menjalankan perintah agama. Aktivitas mandi di sungai memang dapat dijadikan simbol kebersamaan dan bentuk interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Perilaku sosial ini memiliki risiko, baik dari aspek kesehatan maupun privasi, karena lokasi terbuka dapat disaksikan secara langsung oleh setiap pengguna jalan. Konteks komunikasi lingkungan masyarakat ini penting untuk dikaji dengan melibatkan seluruh *stakeholder* terlibat, seperti tokoh masyarakat dan lembaga pemerintah daerah, guna menemukan solusi dalam mempertimbangkan segala aspek yang ada. Kegiatan komunikasi ini harus didasari dengan apa menyebabkan fenomena ini terjadi dan disampaikan secara efektif melalui strategi komunikasi sebagai menggugah kesadaran masyarakat tanpa menghakimi kebiasaan telah lama berjalan. Harapan dapat membentuk perubahan lebih baik secara netral dan diterima luas oleh masyarakat tanpa menimbulkan resistensi yang kuat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul: "*Analisis Perilaku Sosial dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan MCK Perempuan di Sungai Terbuka Aek Pohon, Kelurahan Pidoli Dolok*". Fenomena ini menarik untuk dijadikan penelitian karena mengenai kaum perempuan memilih sungai terbuka sebagai fasilitas melakukan MCK (mandi, cuci, kakus) yang hanya menggunakan kain basahan menampakan aurat dan minimnya privasi, dari segi kesehatan juga rentan terkena berbagai penyakit dan kebersihan tidak terjamin.

Penelitian ini diangkat dengan menggunakan pendekatan komunikasi secara diperlukan untuk menggali apa saja penyebab dibalik kebiasaan mereka lakukan serta mencari solusi yang tetap mempertahankan budaya kebersamaan sosial, dengan memprioritaskan kesehatan dan privasi. Harapannya penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika sosial, kesehatan, dan budaya yang terkait dengan kebiasaan mandi di sungai terbuka, serta menawarkan mencari strategi komunikasi efektif dalam menghadirkan solusi untuk semua pihak.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang menyebabkan perilaku sosial perempuan menggunakan sungai terbuka untuk fasilitas MCK?
2. Bagaimana strategi komunikasi lingkungan masyarakat yang harus diterapkan dalam mencari solusi dari fenomena MCK di sungai terbuka?
3. Apa saja dampak sosial yang muncul dari kebiasaan MCK di sungai terbuka bagi perempuan dan masyarakat sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Seperti keterangan yang menjadi latar belakang penelitian ini memiliki tujuan, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apa yang menyebabkan pola perilaku sosial perempuan menggunakan sungai terbuka untuk fasilitas MCK.
2. Untuk menganalisis bagaimana strategi komunikasi lingkungan masyarakat seperti apa yang harus diterapkan dalam mencari solusi dari fenomena MCK di sungai terbuka.
3. Untuk menganalisis apa saja dampak sosial yang muncul dari kebiasaan MCK di sungai terbuka bagi perempuan dan masyarakat sekitar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada studi tentang strategi komunikasi lingkungan dan perilaku sosial dalam konteks kebiasaan masyarakat lokal terkait pemanfaatan sumber daya alam seperti sungai dalam perspektif Islam, dengan mengaitkan norma-norma agama dengan fenomena sosial yang terjadi.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga privasi dan keamanan dalam kegiatan sehari-hari seperti mandi di tempat terbuka, sekaligus tetap mempertahankan nilai-nilai sosial seperti simbol kebersamaan.

- b. Memberikan edukasi masyarakat, khususnya perempuan, tentang pentingnya kesadaran lingkungan dan dampak sosial dari perilaku sehari-hari.
- c. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan dalam menyediakan bahan pertimbangan bagi pemerintah atau pihak terkait untuk merancang fasilitas umum yang lebih memadai sesuai dengan kebutuhan masyarakat tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional yang ada.

E. Batasan Istilah

Setiap penelitian wajib memiliki fokus penelitian, hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pelebaran fokus penelitian, sehingga apa yang menjadi rumusan masalah dalam sebuah penelitian bisa tidak mendapatkan jawaban. Peneliti dalam memberikan batasan istilah dalam penelitian yang akan dilakukan, untuk menghindari pengertian dan pembahasan yang melebar.

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku Sosial: Menurut David O. Sears dalam buku “perilaku sosial”, bahwa perilaku sosial merupakan ilmu sistematis untuk memahami perilaku seseorang, mengenai cara mengamati orang lain dan situasi sosial, cara bereaksi terhadap kita, dan bagaimana dapat dipengaruhi oleh situasi sosial (Syamsul Arifin, 2015). Perilaku sosial adalah aktivitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi kebutuhan diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial. Perilaku sosial pada penelitian ini yaitu sebagai tindakan dan interaksi yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu, dipengaruhi oleh norma, nilai, serta kebiasaan di lingkungan masyarakat sekitar. Perihal ini membahas perilaku sosial merujuk pada cara kaum perempuan berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat saat mandi di sungai terbuka *Aek Pohon* Pidoli Dolok.
2. Strategi Komunikasi Lingkungan Masyarakat: Strategi komunikasi adalah cara untuk menyampaikan informasi kepada komunikan. Strategi komunikasi masyarakat adalah cara untuk menyampaikan pesan dalam bentuk efektifitas sosialisasi. Komunikasi lingkungan adalah sebagai cara mengatasi masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat, yaitu dalam suatu usaha penyampaian pesan kelestarian lingkungan hidup dengan menggunakan pendekatan, prinsip, strategi

dan teknik komunikasi untuk pengelolaan dan perlindungan lingkungan (Dunn et al., 2011). Penelitian ini memiliki batasan terkait strategi komunikasi lingkungan mencakup cara masyarakat mengkomunikasikan pentingnya menjaga kebersihan dalam pemanfaatan sungai, menjaga kesehatan, menjaga privasi dan tradisi local terkait aktivitas mandi di sungai.

3. Perempuan: Menurut Nugroho disebut bahwa perempuan adalah manusia yang memiliki alat reproduksi, seperti rahim dan saluran melahirkan, sel telur, vagina, dan alat menyusui, yang semua tidak berubah secara permanen dan memiliki ketentuan biologis, yang sering disebut sebagai kodrat (ketentuan Tuhan) (Nugroho, 2008:2). Perempuan dalam pandangan Islam memiliki kedudukan tinggi, mereka adalah makhluk yang dimuliakan oleh Allah SWT dengan segala kelebihanannya. Islam mengatur banyak tentang perempuan, terutama dalam menjaga aurat. Penelitian ini membahas perempuan yang tinggal di wilayah Pidoli Dolok dan perempuan melakukan aktivitas MCK (mandi, cuci, kakus) di sungai terbuka *Aek Pohon*. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana perilaku sosial mereka ketika melaksanakan mandi di sungai terbuka di pinggir jalan serta tanggapan masyarakat sekitar yang melihat aktivitas tersebut.
4. MCK Sungai Terbuka: Menurut Asdak dalam buku Maya Amelia yang berjudul “Rekayasa Sungai” (Amalia, 2022). Sungai terbuka adalah aliran alami atau buatan berada di permukaan terbuka dan tidak tertutup, sehingga alirannya terlihat secara langsung oleh ruang publik. Penelitian ini merujuk kepada aktivitas aktivitas mandi di sungai terbuka tepat dibawah jembatan yang merupakan jalan besar lalu lintas Sumatera tanpa pembatas atau penutup khusus, sehingga bisa dilihat oleh orang-orang sekitar, termasuk masyarakat laki-laki. Kegiatan ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat di wilayah sekitar.
5. *Aek Pohon Pidoli*: *Aek pohon* adalah sungai berada di bawah jembatan tepat berada di pinggir jalan Lintas Sumatera. Sungai tersebut sebagai lokasi penelitian, yang menjadi tempat aktivitas sehari-hari, termasuk sebagai tempat mandi bagi kaum perempuan. Penelitian ini akan menyoroti bagaimana sungai ini menjadi pusat interaksi sosial masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini mengacu beberapa gambaran dan penjelasan yang akan peneliti paparkan menjadi 5 (lima) bab sehingga dapat mempermudah dalam memahami penulisan skripsi pada penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Teori/ Kajian Pustaka dalam bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum melalui teori terhadap perilaku sosial, pengertian strategi komunikasi, komunikasi lingkungan, tinjauan komunikasi islam, kerangka pola pikir.

BAB III : Merupakan metode penelitian seperti jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek, informan, dan objek penelitian serta sumber penelitian dan metode pengumpulan dan analisi data yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan pembahasan, bab ini berisikan gambaran umum kelurahan Pidoli Dolok (geografi, kepedidikan, kependudukan, pekerjaan, agama, sosial budaya, fasilitas umum) , gambaran informan, dan pembahasan hasil penelitian yang terdapat tiga indikator sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB V : Penutup yang memuat kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.